

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.akurat.co
Media Cetak	

Distribusi Bansos COVID–19 Kerap Tak Tepat Sasaran, DPRD DKI Jakarta: Data di Lapangan Tidak Valid

Distribusi Bantuan Sosial kepada warga miskin dan rentan miskin di DKI Jakarta selama penerapan status Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) kerap bermasalah. Penyaluran bantuan itu acap kali tak tepat sasaran.

Menanggapi hal ini, Sekretaris fraksi Partai Golkar DPRD DKI Jakarta, Yudhistira Hermawan menduga distribusi Bantuan Sosial amburadul karena data–data yang digunakan tidak aktual lagi.

"Dalam hal ini, Dinas Sosial Pemerintah Provinsi DKI Jakarta masih memakai data lama sehingga ketika bantuan itu disalurkan banyak warga yang seharusnya tak berhak malah mendapatkan bantuan itu," kata Yudhistira saat dikonfirmasi, Senin (20/4/2020).

Begitu juga sebaliknya, lanjutnya, warga yang berhak mendapatkan bansos malah tak menerimanya, hal ini pula yang kerap memancing keributan di tengah warga.

"Kami turun ke masyarakat dan diskusi dengan RT dan RW mendapat masukan bahwa data yg dipakai adalah data dari dinas sosial yg kurang valid," kata dia.

Contohnya saat pembagian sembako yang dilakukan RT 06/RW 10 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, beberapa waktu lalu, warga yang sudah pindah tempat tinggal malah masih terdaftar di RT tersebut sebagai penerima bansos, sedangkan warga yang masih bermukim di lingkungan RT ini yang banyak juga terdampak PHK malah tak menerima bantuan tersebut.

Kasus lain terjadi contoh di RW 08 Kelurahan Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur, ada lansia yang hidup sendiri malah tak menerima bantuan, sedangkan warga yang memiliki kendaraan pribadi roda empat dan tergolong mampu secara ekonomi malah menerima bantuan tersebut.

"Harapan kami ada sinkronisasi data yang diusulkan dari tingkat RT dan RW dengan data di dinas sosial," pungkasnya.

Dia menyebut pihaknya di DPRD DKI bakal terus memantau mekanisme pendistribusian bantuan ini supaya kejadian – kejadian salah sasaran ini tak terulang pada pembagian tahap berikutnya.

"Kami tentu menjalankan fungsi kami yaitu pengawasan terhadap pelaksanaan pembagian bansos ini dengan harapan untuk menjadi masukan dan evaluasi agar pelaksanaan berikutnya lebih baik dan tepat sasaran," tutupnya.